

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan di sajikan tentang metode penelitian yang digunakan pada studi kasus diantaranya 1.) Desain penelitian, 2.) Batasan istilah, 3) Partisipan, 4.) Lokasi dan waktu penelitian, 5.) Pengumpulan data, 6.) Uji keabsahan data, 7.) Analisis data, 8.) Etika penelitian

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus adalah studi yang meneliti salah satu masalah secara terperinci dan memiliki pengambilan dan pengumpulan data secara menyeluruh dengan menyertakan berbagai sumber data. Penelitian ini dibatasi oleh peristiwa, aktivitas individu sesuai dengan waktu dan tempat serta kasus yang dipelajari (Notoadmojo, 2016). Penelitian studi kasus ini untuk meneliti Asuhan keperawatan dengan masalah nyeri akut pada fraktur femur di RSUD ANWAR MEDIKA SIDOARJO. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

3.2 Batasan istilah (Definisi Operasional)

Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat penjelasan sebagai berikut :

- a. Asuhan keperawatan adalah rangkaian interaksi perawat dengan klien dan lingkungannya untuk mencapai tujuan pemenuhan kebutuhan dan kemandirian
- b. Klien adalah perseorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang menggunakan jasa pelayanan keperawatan.
- c. Fraktur adalah terputusnya kontinuitas jaringan tulang
- d. Nyeri akut adalah nyeri yang timbul secara mendadak dan cepat menghilang, yang tidak lebih dari 6 bulan dan ditandai adanya peningkatan tegangan otot

3.3 Patisipan

Penelitian ini menggunakan 2 klien yang di diagnose mengalami fraktur femur dengan masalah nyeri akut di RSUD ANWAR MEDIKA dengan kriteria yaitu

1. Klien yang mengalami fraktur pada bagian femur hari pertama post operasi fraktur
2. Klien dengan rentang umur 16 sampai 30 tahun.
3. Klien yang mengalami fraktur tanpa komplikasi penyakit lain.
4. Klien yang memiliki kesadaran composmentis
5. Klien mampu berkomunikasi verbal secara kooperatif
6. Bersedia menjadi responden dan sudah mengisi inform consent

3.4 Lokasi & Waktu

3.4.1 Lokasi

Penelitian dilakukan kepada klien yang mengalami fraktur femur dengan nyeri akut diruang RSUD ANWAR MEDIKA

3.4.2 Waktu

Pada bulan November 2020 – Mei 2021

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data yang sesuai dengan permasalahan penelitian diperlukan beberapa teknik menurut (Notoadmojo, 2016) antara lain :

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu keluarga, sumber data lain dari klien, keluarga, perawat, lainnya
2. Observasi dengan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: inspeksi, perkusi, palpasi, auskultasi) pada system tubuh klien.
3. Studi dokumentasi (hasil dan pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan).

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Notoatmojo, 2014). Disamping integritas peneliti(karena peneliti menjadi instrument pertama) uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan/tindakan, sumber informasi tambahan

menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi di dalam intervensi tersebut (Notoatmojo, 2014). Urutan dalam analisis adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip. Data yang terkait dengan data pengkajian, diagnose, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topic penelitian yang

diterapkan. Data objektif dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnose kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan maupun teksnaratif. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden

4. Kesimpulan

Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi

3.8 Etika penelitian

Menurut (Nursalam, 2014) dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi responden) dimana subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.
2. *Anominity (tanpa nama)* dimana subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus data yang

dirahasiakan. Kerahasiaan dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden atau tanpa nama (anonymity)

- 3. Confidentiality (kerahasiaan) yang diberikan kepada responden dijamin oleh peneliti*

